

**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 6 PONTIANAK**

Bunga Indah Lestari, Aminuyati, Parijo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email: bungaindahlestari42@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Pontianak. Masalah ini adalah apakah sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Populasinya berjumlah 32 Siswa. Data diambil dengan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung/angket serta studi dokumenter. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Siswa ditunjukkan dengan formulasi $Y = 1,785 + 1,298X$. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS 16.0), dihasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,784 > 2,0423$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh sebesar 32,3%.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of learning resources on student learning outcomes on economic subjects IIS 1 Class X SMAN 6 Pontianak. The issue is whether the learning resource effect on student learning outcomes on economic subjects. The method used is descriptive method with the form of research studies the relationship. A population of 32 students. Data taken with the technique of direct communication, indirect communication techniques / questionnaire and documentary study. Data were analyzed using simple linear regression. The results showed that the learning resources have an impact on student learning outcomes shown with formulations of $Y = 1,785 + 1,298X$. Based on calculations using computer program Statistical Product and Service Solution (SPSS 16.0), resulting $t_{count} > t_{table}$ is $3.784 > 2.0423$. because $t_{count} > t_{table}$ then H_a accepted and H_o rejected, which means there are significant learning resources to the learning outcomes on economic subjects Students have the effect of 32.3%.

Keywords: Learning Resources, Learning Outcomes

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi Masyarakat, karena masa depan sangat ditentukan dengan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan adanya

pendidikan dapat membuat kualitas kehidupan manusia lebih baik, berdaya guna, dan mandiri. Selain itu pendidikan sangat penting dalam pembangunan suatu negara, maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan hal yang paling utama dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif karena mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan akan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Wujud nyata dari kebijakan pemerintah adalah dengan menetapkan Undang-undang No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka berbagai komponen pendidikan yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan, seperti sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa guna memperoleh berbagai pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung, dan baik dari Sekolah maupun dari luar Sekolah. Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sadiman (dalam Aan Hasanah 2012 : 151) mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yaitu dapat berupa Orang, benda, pesan, bahan, teknik dan latar. Menurut Iskandar (2012 : 196) menyatakan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, Orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa buku-buku, rujukan, referensi, atau literatur, baik untuk menyusun silabus maupun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi diberikan sebagai program pengajaran umum di kelas. Program pengajaran umum ditujukan untuk membekali peserta didik sebagai calon warga masyarakat yang mengerti masalah ekonomi sehari-hari terutama yang mempunyai dampak atas kehidupan masyarakat. Mata pelajaran ekonomi berasal dari fakta atau gejala yang nyata sehingga peserta didik diharapkan mempunyai kemandirian dalam memanfaatkan sumber belajar yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan tersedianya sumber belajar, diharapkan Siswa dapat menggali informasi mengenai materi pelajaran yang tidak hanya terfokus kepada guru. Untuk dapat menunjang proses pembelajaran ekonomi tersebut, sumber belajar yang dapat digunakan seperti perpustakaan Sekolah. Namun dalam pemanfaatannya perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh Siswa-siswi di kelas X IIS 1 dalam menunjang pembelajaran ekonomi.

Sebagai salah satu sumber belajar, perpustakaan Sekolah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan cara menyediakan berbagai buku yang dibutuhkan sekolah. Keberadaan perpustakaan Sekolah membantu Siswa mencari referensi buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Menurut Ibrahim Bafadal (2014:3) menyebutkan “Perpustakaan tidak hanya tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya”.

Berdasarkan data nilai ulangan harian pertama, Siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Pontianak dapat diketahui bahwa prestasi yang mereka capai belum mencapai target. Dari data tersebut sebanyak 65,6% peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan Sekolah oleh peserta didik selama dalam masa pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti bertepatan pada pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 6 Pontianak terhadap Siswa kelas X IIS 1 pada mata pelajaran ekonomi, Siswa pada umumnya kurang memanfaatkan perpustakaan Sekolah padahal dalam pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar yang relevan secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan tersedianya sumber belajar perpustakaan sekolah, diharapkan Siswa dapat menggali informasi mengenai pelajaran ekonomi yang tidak hanya berfokus kepada Guru mata pelajaran ekonomi.

METODE

Metode merupakan suatu cara yang umum digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah memecahkan masalah. Menurut Sugiyono (2012: 1) bahwa metodologi penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2012: 65), metode pada dasarnya berarti “cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012: 63) mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*). Yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak. Sejalan dengan itu menurut Suharsimin Arikunto (2011:112) mengatakan “apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Akan tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena jumlahnya kurang dari 100. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas X IIS 1 di SMA Negeri 6 Pontianak, yang berjumlah 32 Siswa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka akan menggunakan 3 teknik dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan wawancara, angket (kousioner), dan buku catatan (dokumentasi). Uji instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Menurut Arikunto (2011: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahuan suatu instrumen” dengan bantuan program SPSS 16 yakni dengan menggunakan *Reliability Analisis* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* guna mendapatkan validitas terhadap instrument. Menurut Arikunto (2011: 221) “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product an Service Solution* (SPSS) 16, *Reliability Analisis* pada kolom *Cronbach Alpha if Item Deleted*, yaitu intrsumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan atau alpha 0,6 atau lebih.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Mardalis (2014: 82) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban responden yang memilih setiap alternative}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2012: 262) “*Regresi Linier Sederhana* didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil dari analisis uji validitas instrument tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Validitas

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,531	Valid
2	-0,119	Tidak valid
3	0,572	Valid
4	-0,098	Tidak valid
5	0,678	Valid
6	0,412	Valid
7	0,455	Valid
8	0,377	Valid
Tabel bersambung		

Sambungan		
9	0,507	Valid
10	0,574	Valid
11	0,583	Valid
12	0,622	Valid
13	0,636	Valid
14	0,297	Tidak valid
15	0,416	Valid
16	0,683	Valid
17	0,321	Tidak valid
18	0,523	Valid
19	0,393	Valid
20	0,384	Valid

Sumber : data olahan, SPSS 16

Setelah melalui proses validitas, ternyata 4 pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga dari perhitungan tersebut terdapat 16 instrumen yang dinyatakan valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,822	Reliabel
2	0,822	Reliabel
3	0,818	Reliabel
4	0,827	Reliabel
5	0,823	Reliabel
6	0,828	Reliabel
7	0,822	Reliabel
8	0,816	Reliabel
9	0,819	Reliabel
10	0,813	Reliabel
11	0,815	Reliabel
12	0,825	Reliabel
13	0,812	Reliabel
14	0,823	Reliabel
15	0,827	Reliabel
16	0,827	Reliabel

Sumber : Data Olahan, SPSS 16.

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution Versi 16.0* (SPSS).

Tabel 3
Tabel Hasil Perhitungan Regresi menggunakan SPSS 16

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1.785	1.311		1.361	.184
VAR00001	1.298	.343	.568	3.784	.001

Dependent Variable: VAR00002

Sumber : Data Olahan, SPSS 16

i

Perhitungan di atas, nilai-nilai tersebut dimasukan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 1,785 + 1,298X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 1,785 yaitu jika sumber belajar (x) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (y) bernilai 1,785. Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (x) yaitu 1,298. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sumber belajar sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat 1,298.

Dari hasil Analisis Regresi, dapat dilihat *model summary* disajikan sebagai berikut :

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.300	.675

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Sumber : Data Olahan SPSS.16

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,568 berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termasuk kategori sedang. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,323 kemudian untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dihitung dengan menggunakan $r^2 \times 100$, artinya persentase sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 32,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian hipotesis, pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digenerealisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut: A. merumuskan hipotesis, Ha:

terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x iis 1 sma negeri 6 pontianak. Ho: Tidak terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS 1 SMAN 6 pontianak. B. Menentukan Tingkat Signifikansi, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha=5\%$). C. Menentukan t hitung, berdasarkan output program *SPSS 16* maka di dapat nilai t hitung sebesar 3,784. D. Menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $32 - 2 = 30$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0423. E. Kriteria Pengujian, Jika t hitung $>$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak. Jika t hitung $<$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan. Oleh karena itu Ha ditolak dan Ho diterima. F. Kesimpulan, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,784 > 2,0423$) maka Ha diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS 1 SMAN 6 Pontianak”.

Pembahasan

Frekuensi kunjungan siswa kelas X IIS 1 ke perpustakaan sekolah, Perpustakaan SMA Negeri 6 banyak Siswa yang menyatakan bermanfaat dalam menunjang pembelajaran (62,5%) dan selain itu Siswa menyatakan perpustakaan sangat bermanfaat dalam menunjang pembelajaran mereka (37,5%). Untuk referensi buku pelajaran ekonomi di perpustakaan untuk mengerjakan tugas Sekolah Siswa menyatakan buku tersebut mencukupi (62,5%), selain itu sebanyak (34,4%) Siswa menyatakan referensi buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah sangat mencukupi untuk mengerjakan tugas Sekolah, dan ada satu Siswa (3,1%) menyatakan ragu-ragu apakah referensi buku pelajaran ekonomi tersebut mencukupi di perpustakaan Sekolah untuk mengerjakan tugas.

Banyak Siswa menyatakan kadang-kadang berkunjung ke perpustakaan diluar jam pelajaran ekonomi (71,9%), untuk frekuensi sangat sering berkunjung ke perpustakaan di luar jam pelajaran ekonomi Siswa menyatakan sebesar (6,25%), untuk frekuensi sering berkunjung ke perpustakaan di luar jam pelajaran ekonomi Siswa menyatakan sebesar (3,1%), untuk frekuensi hampir tidak pernah mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran ekonomi Siswa menyatakan sebesar (6,25%), dan untuk frekuensi tidak pernah sama sekali mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran ekonomi Siswa menyatakan sebesar (12,5%), disini peneliti melihat bahwa minat kunjungan Siswa tidak terlalu besar ke perpustakaan sekolah karena mereka hanya kadang-kadang saja berkunjung ke perpustakaan Sekolah di luar jam pelajaran ekonomi.

Frekuensi membaca dan meminjam buku pelajaran ekonomi oleh Siswa kelas X IIS 1, Dari frekuensi meminjam Siswa di perpustakaan sekolah banyak Siswa yang menyatakan bahwanya kadang-kadang meminjam buku yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah (50%), untuk frekuensi sering meminjam buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah Siswa menyatakan sebesar (25%), untuk frekuensi sangat sering meminjam buku pelajaran ekonomi Siswa hanya menyatakan sebesar (3,1%), untuk frekuensi hampir tidak pernah meminjam buku

pelajaran ekonomi sebesar (3,1%) dan untuk frekuensi tidak pernah sama sekali meminjam buku pelajaran ekonomi sebesar (18,8%).

Kebanyakan Siswa yang menyatakan bahwa setiap minggu meminjam buku pelajaran ekonomi di perpustakaan hanya kadang-kadang (53,1%), setiap minggu sering meminjam buku pelajaran ekonomi Siswa menyatakan sebesar (25%), setiap minggu sangat sering meminjam buku pelajaran ekonomi hanya sebesar (3,1%), setiap minggu hampir tidak pernah meminjam buku pelajaran ekonomi sebesar (3,1%), dan setiap minggu tidak pernah sama sekali meminjam buku pelajaran ekonomi sebesar (15,7%). Untuk proses peminjaman buku kebanyakan Siswa yang menyatakan bahwa merasa mudah melakukan peminjaman buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah (71,9%), Siswa yang menyatakan bahwa proses peminjaman buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sangat mudah sebesar (21,9%), dan untuk Siswa yang menyatakan bahwa ragu-ragu apakah proses peminjaman buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah itu mudah sebesar (6,2%).

Kebanyakan Siswa menyatakan meminjam buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah membantu Siswa menambah referensi dalam mengerjakan tugas (53,1%), Siswa yang menyatakan meminjam buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah sangat membantu menambah referensi mengerjakan tugas sebesar (43,8%), dan Siswa yang ragu-ragu apakah meminjam buku pelajaran ekonomi di perpustakaan menambah referensi dalam mengerjakan tugas hanya sebesar (3,1%). Siswa yang menyatakan sangat sering membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan hanya sebesar (3,1%), untuk persentase Siswa yang menyatakan sering membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah sebesar (12,5%), dan kebanyakan Siswa menyatakan bahwa hanya kadang-kadang saja membaca buku pelajaran ekonomi sebesar (65,7%), Siswa yang menyatakan bahwa hampir tidak pernah membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sebesar (6,2%), dan Siswa yang menyatakan tidak pernah sama sekali membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sebesar (12,5%).

Banyak Siswa yang menyatakan bahwa buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sangat sesuai dengan materi pelajaran sebesar (12,5%), kebanyakan dari Siswa menyatakan bahwa buku pelajaran ekonomi yang ada di perpustakaan Sekolah sesuai dengan materi pelajaran (71,9%), dan Siswa yang menyatakan ragu-ragu apakah buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah sesuai dengan materi pelajaran sebesar (15,6%). Siswa yang menyatakan bahwa sangat sering membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah sebagai referensi mengerjakan tugas sebesar (25%), Siswa yang menyatakan sering membaca buku pelajaran ekonomi sebagai referensi mengerjakan tugas sebesar (21,9%), kebanyakan dari Siswa yang menyatakan hanya kadang-kadang membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas (40,6%), Siswa yang menyatakan hampir tidak pernah membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah sebagai referensi mengerjakan tugas sebesar (3,1%), dan Siswa yang menyatakan tidak pernah sama sekali membaca buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah sebagai referensi mengerjakan tugas sebesar (9,4%).

Pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak, Ketersediaan buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah kebanyakan Siswa menyatakan sangat tersedia sebesar (53,1%), dan Siswa yang menyatakan bahwa buku pelajaran ekonomi

tersedia di perpustakaan Sekolah sebesar (46,9%). Buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah sudah sesuai dengan buku pegangan Guru Siswa menyatakan sebesar (9,4%), Siswa yang menyatakan buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah sudah sangat sesuai dengan buku pegangan Guru sebesar (87,5%), dan Siswa yang menyatakan ragu-ragu apakah buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sesuai dengan buku pegangan Guru sebesar (3,1%). Kondisi buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah Siswa yang menyatakan kondisinya sangat baik sebesar (12,5%) dan Siswa yang menyatakan kondisi buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah kondisinya baik sebesar (87,5%). Untuk pelayanan pengelola perpustakaan di Sekolah Siswa menyatakan sangat baik sebesar (18,8%), dan Siswa yang menyatakan pelayanan pengelola perpustakaan itu baik sebesar (81,2%). Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah tersedia Siswa yang menyatakan sangat tersedia sebesar (56,2%), dan Siswa yang menyatakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah itu sudah tersedia sebesar (43,8%). Untuk mengetahui apakah puas dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Sekolah Siswa yang menyatakan sangat puas sebesar (31,5%), dan Siswa yang puas dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Sekolah sebesar (68,8%).

Terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Pontianak, Berdasarkan t hitung sebesar 3,784 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0423 maka t hitung $>$ t tabel ($3,784 > 2,0423$), maka H_a diterima. Dengan perhitungan *regresi linear sederhana* diperoleh formula $Y = 1,785 + 1,298X$. Yang berarti nilai konstanta adalah 1,785 yaitu jika sumber belajar (x) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (y) bernilai 1,785. Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (x) yaitu 1,298.

Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Pontianak, Sebesar 32,3% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termasuk kategori sedang. Nilai R^2 dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu sumber belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Siswa sebesar 0,323.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa frekuensi kunjungan perpustakaan seperti perpustakaan bermanfaat dalam menunjang pembelajaran ekonomi dikategorikan bermanfaat karena dengan persentase 62,5%, peminjaman buku pelajaran ekonomi di perpustakaan dikategorikan mudah karena dengan persentase 71,9%, menurut Siswa buku pelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah dikategorikan sesuai dengan materi pelajaran karena dengan persentase 71,9% karena buku tersebut sesuai dengan materi pelajaran maka dapat memudahkan Siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pengelolaan perpustakaan berupa ketersediaan

buku pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah dikategorikan sangat tersedia karena dengan persentase 53,1%, kondisi buku pelajaran ekonomi di perpustakaan dikategorikan baik karena dengan persentase 87,5% , dan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran ekonomi di perpustakaan Sekolah dikategorikan sangat tersedia karena dengan persentase 56,2% dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut sebagai salah satu upaya membuat Siswa betah berlama-lama berada di perpustakaan. Sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Siswa hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,784 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar 2,0423 maka t hitung > t tabel ($3,784 > 2,0423$) maka H_a diterima. Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti sumber belajar lainnya berupa televisi, koran dan internet. Hasil wawancara dengan petugas perpustakaan menyatakan, kebanyakan yang dilakukan Siswa di perpustakaan yaitu membaca, terkadang juga meminjam buku. Jumlah buku ekonomi Kelas X IIS di perpustakaan ada sebanyak 50 buah. Buku pelajaran ekonomi di perpustakaan kurang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran. Buku pelajaran ekonomi kurang sering diperbarui jumlahnya. Di perpustakaan terdapat koran dan majalah, Siswa juga diperbolehkan mengerjakan tugas di perpustakaan Sekolah.

Saran

Adapun saran yang dapat berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain Pihak sekolah harus mewajibkan Siswa untuk membuat catatan laporan buku yang dibaca atau yang dipinjam dari perpustakaan setiap bulannya, Siswapun wajib harus mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku. Dari pihak sekolah dapat memberikan peraturan kenaikan kelas Siswa adalah dengan meminjam buku minimal 2 kali dalam satu bulan, hal ini memang terkesan memaksa namun lebih efektif dari pada banner perpustakaan atau ajakan / nasehat. Guru sebagai sumber belajar yang utama harus memberikan motivasi kepada para Siswanya, dengan cara memberikan berbagai tugas yang sumbernya harus di peroleh dari perpustakaan sekolah. Perpustakaan harus melakukan pembaruan buku-buku secara rutin, agar persediaan buku terus bertambah dan Siswa lebih tertarik untuk memanfaatkannya. Orang tua harus memberikan dorongan atau motivasi kepada Anak-anaknya agar mau memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah seperti perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Hasanah. (2012). **Pengembangan Profesi Guru**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Press.
- Ibrahim Bafadal,. (2014). **Pengelolaan perpustakaan sekolah**. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. (2012). **Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru**. Jakarta: Referensi

Mardalis. (2014). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kombinasi dan Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D**. Bandung: Alfabeta

Suharsimin Arikunto. (2011). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta